

Analisis Produktivitas Kerja Guru SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada Mata Pelajaran Matematika

Dedy Yusuf Aditya¹, Gita Kencanawaty², Asep Saefullah Kamali³

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI, Jalan Nangka Raya, C Jl. TB Simatupang No.58, RT.7/RW.5, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, DKI Jakarta 12530, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Syekh Mashur, Jl. Term. Abdul Halim No.Km, RW.5, Kadulisung, Kec. Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang, Banten 42253,Indonesia

Correspondence author: Dedy Yusuf Aditya , yusufadit42@yahoo.co.id

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v8i1.1934>

Abstrak

Produktivitas kerja guru SD di Kabupaten Tasikmalaya memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan produktivitas kerja guru adalah melalui pemahaman yang mendalam tentang kondisi aktual yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan gambaran aktual tentang keadaan produktivitas kerja guru SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran matematika. Gambaran kondisi aktual ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan penelitian lebih lanjut dan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan instrument berupa skala *likert* yang disebarluaskan kepada responden yang juga merupakan sampel sebanyak 30 guru kelas SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Masih ditemukan permasalahan pada pembelajaran yang dialami oleh guru sebesar 31%, 2) Masih ditemukan permasalahan pada manajemen kelas yang dialami oleh guru sebesar 47%, 3) Masih ditemukan permasalahan pada kerjasama dengan orang tua dan teman sejawat yang dialami oleh guru sebesar 39%, 4) Masih ditemukan permasalahan pada pengembangan diri yang dialami oleh guru sebesar 46%, dan 5) Masih ditemukan permasalahan pada kontribusi terhadap pengembangan sekolah yang dialami oleh guru sebesar 35%.

Kata kunci: Produktivitas Kerja Guru, Kabupaten Tasikmalaya.

Abstract

The productivity of elementary school teachers in Kabupaten Tasikmalaya plays a crucial role in enhancing the quality of education in Indonesia. One vital aspect in improving teachers' productivity is through a profound understanding of the current conditions faced in the teaching process. This study aims to analyze and obtain an actual overview of the productivity of public elementary school teachers in Kabupaten Tasikmalaya, specifically in the subject of mathematics. This current overview can serve as a reference for further research and various efforts to enhance teachers' productivity. The research method employed is a survey method using a Likert scale instrument distributed to respondents, comprising a sample of 30 elementary school teachers in Kabupaten Tasikmalaya. The research findings indicate: 1) Issues in teaching experienced by teachers account for 31%, 2) Classroom management problems experienced by teachers account for 47%, 3) Issues in collaboration with parents and peers experienced by teachers account for 39%, 4) Self-development issues experienced by teachers account for 46%, and 5) Contribution issues towards school development experienced by teachers account for 35%.

Keywords: Teacher Work Productivity, Tasikmalaya Regency

PENDAHULUAN

Peningkatan produktivitas kerja guru akan membawa dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Guru yang lebih produktif akan mampu menghadirkan materi pembelajaran matematika dengan cara yang lebih efisien dan inovatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika, tetapi juga memungkinkan adopsi metode pembelajaran terkini yang sesuai dengan tuntutan pendidikan internasional. Pendidikan di era globalisasi dituntut untuk melampaui batasan nasional. Tuntutan pendidikan internasional mendorong penerapan standar yang kompetitif dalam kurikulum, penilaian, dan pengajaran. Guru yang produktif akan mampu mengintegrasikan standar internasional ke dalam konteks lokal, menghasilkan lulusan yang siap bersaing di panggung global.

Peningkatan produktivitas kerja guru juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Guru bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Guru yang produktif mampu menjadi contoh teladan bagi siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Perubahan dinamis dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk beradaptasi dengan cepat. Guru yang produktif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perkembangan baru dalam metode pengajaran. Mereka siap mengimplementasikan teknologi pendidikan, memanfaatkan sumber daya daring, dan mengoptimalkan media pembelajaran interaktif.

Kaitan antara produktivitas kerja guru dengan tuntutan pendidikan internasional erat terkait dengan persaingan global dalam berbagai aspek. Lulusan yang berkualitas menjadi modal penting dalam menghadapi kompetisi global baik di bidang ekonomi, teknologi, maupun ilmu pengetahuan. Standar mutu pendidikan internasional menekankan pengembangan literasi dan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Guru yang produktif memiliki peran krusial dalam membentuk keterampilan ini, seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Produktivitas kerja guru di SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya terkhusus pada mata pelajaran matematika juga berdampak pada citra dan reputasi sekolah. Sekolah yang memiliki guru-guru produktif dan berhasil mencetak lulusan berkualitas akan lebih diminati oleh masyarakat, sehingga dapat mendukung peningkatan *enrollment* dan kredibilitas institusi. Pentingnya produktivitas kerja guru semakin terlihat dalam konteks peningkatan akses informasi. Dalam era digital, siswa memiliki akses ke beragam sumber informasi di luar lingkungan sekolah. Guru yang produktif mampu memberikan panduan yang relevan, menganalisis informasi, dan

mengarahkan siswa dalam memilah informasi yang kredibel.

Menurut (Sappa et al., 2023), *Teacher work productivity is a planned management activity to improve the individual performance of a teacher.* Yang berarti Produktivitas kerja guru adalah kegiatan manajemen yang direncanakan untuk meningkatkan kinerja individu seorang guru. Dengan indikator : 1) *Knowledge* (Pengetahuan), 2) *Skill* (Kemampuan), 3) *Abilities* (Kemampuan), 4) *Education* (Pendidikan), dan 5) *Development* (Pengembangan).

Menurut (Wulandari et al., 2020), Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran (*Output*, seperti : barang dan jasa dilingkungan sekolah bisa berupa nilai raport atau hasil belajar siswa) dengan masukan (*Input*, seperti : waktu, tenaga kerja, perawatan mesin atau alat praktik, biaya tenaga kerja /gaji). Indikator produktivitas kerja guru adalah : 1) Kemampuan, 2) Meningkatkan hasil yang dicapai, 3) Semangat kerja, 4) Pengembangan diri, 5) Mutu.

Menurut (Purwani Puji Utami, et al., 2019), Produktivitas kerja adalah hasil kerja pegawai yang memberi kontribusi positif terhadap tujuan organisasi. Dengan indikator sebagai berikut : 1) Nilai tambah untuk melaksanakan tugas, 2) Efektivitas kerja, 3) Efisiensi kerja. 4) Kualitas kerja, 5) Pencapaian tujuan organisasi. Menurut (Kuswibowo, 2021). Produktivitas Kerja yaitu berkaitan dengan pencapaian tujuan yang dalam hal ini ukuran kinerja termasuk efektifitas dan efisiensi. Indikator produktivitas kerja adalah : 1) Guru menyusun perencanaan pembelajaran, 2) Guru hadir dalam pelaksanaan proses pembelajaran, 3) Guru membuat dan mengembangkan alat peraga untuk memudahkan pembelajaran, 4) Guru memberikan penilaian hasil belajar siswa, ulangan pembelajaran dan ujian akhir.

Menurut (Wibowo, 2018), Produktivitas Kerja adalah dimana produk barang maupun jasa yang dihasilkan oleh setiap individu atau kelompok yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output dengan tindakan kinerja lebih efisien. Dengan indikator : 1) Tingkat pendidikan, 2) Keterampilan, 3) Disiplin kerja, 4) Motivasi, 5) Gizi dan Kesehatan, 6) Tingkat penghasilan, 7) Jaminan sosial, 8) Lingkungan dan iklim kerja, 9) Hubungan industrial, 10) Teknologi, 11) Sarana produksi, 12) Manajemen, 13) Kesempatan Berprestasi. Menurut (Edy Sutrisno, 2019), produktivitas kerja adalah rasio dari keseluruhan hasil kerja yang telah ditentukan untuk menghasilkan suatu produk dari tenaga kerja. Indikator produktivitas kerja guru adalah : 1) Kemampuan, 2) Meningkatkan hasil yang dicapai, 3) Semangat kerja, 4) Pengembangan diri, 5) Mutu, 6) Efisiensi.

Menurut (Muhammad Busro, 2018), Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau

sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Dengan indikator : 1) Motivasi kerja, 2) Pendidikan, 3) Disiplin kerja, 4) Keterampilan 5) Sikap etika kerja, 6) Kemampuan kerja sama, 7) Gizi dan kesehatan 8) Tingkat penghasilan, 9) Lingkungan kerja dan iklim kerja, 10) Kecanggihan teknologi yang digunakan, 11) Faktor – faktor produksi yang memadai, 12) Jaminan sosial, 13) Manajemen dan kepemimpinan, 14) Kesempatan berprestasi.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas dan dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi guru maka peneliti mensintesis pengertian produktivitas kerja guru adalah Produktivitas kerja guru adalah ukuran seorang guru dalam menghasilkan *output* yang diinginkan, baik dalam bentuk pembelajaran yang efektif maupun kontribusi positif terhadap tujuan organisasi sekolah berdasarkan satuan waktu. Dengan indikator : 1) Persiapan Pengajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, 3) Evaluasi dan Pemantauan Kelas, 4) Manajemen Kelas, 5) Kerjasama dengan Orang Tua dan Rekan Kerja, 6) Pengembangan Diri, 7) Kontribusi terhadap Pengembangan Sekolah.

Dari beberapa teori di atas maka dapat dikatakan bahwa Produktivitas kerja guru adalah ukuran seorang guru dalam menghasilkan *output* yang diinginkan, baik dalam bentuk pembelajaran yang efektif maupun kontribusi positif terhadap tujuan organisasi sekolah berdasarkan satuan waktu. Dengan indikator : 1) Pembelajaran, 2) Manajemen Kelas, 3) Kerjasama dengan orang tua dan rekan kerja, 4) Pengembangan diri dan 5) Kontribusi terhadap pengembangan sekolah.

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan variabel-variabel lain yang berpengaruh baik berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini hanya membahas sampai pada tahap analisis keadaan produktivitas kerja guru SD negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran matematika dengan mengukur indikator-indikator produktivitas kerja guru. Dengan mengukur indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi produktivitas kerja guru dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu negara, dan guru berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan berkualitas. Di tengah kompetisi global dan perkembangan teknologi, kualitas pendidikan menjadi semakin penting. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas kerja guru di SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya memiliki implikasi signifikan terhadap kualitas pendidikan di tingkat lokal dan nasional. Guru merupakan faktor sentral dalam efektivitas sistem pendidikan. Produktivitas kerja guru tidak

hanya berdampak pada pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga mempengaruhi kemajuan akademik dan sosial siswa. Guru yang produktif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, mendorong kreativitas siswa, dan memfasilitasi perkembangan beragam potensi.

Peningkatan produktivitas kerja guru akan membawa dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Guru yang lebih produktif akan mampu menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih efisien dan inovatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memungkinkan adopsi metode pembelajaran terkini yang sesuai dengan tuntutan pendidikan internasional. Pendidikan di era globalisasi dituntut untuk melampaui batasan nasional. Tuntutan pendidikan internasional mendorong penerapan standar yang kompetitif dalam kurikulum, penilaian, dan pengajaran. Guru yang produktif akan mampu mengintegrasikan standar internasional ke dalam konteks lokal, menghasilkan lulusan yang siap bersaing di panggung global.

Peningkatan produktivitas kerja guru juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Guru bukan hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika. Guru yang produktif mampu menjadi contoh teladan bagi siswa dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Perubahan dinamis dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk beradaptasi dengan cepat. Guru yang produktif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perkembangan baru dalam metode pengajaran. Mereka siap mengimplementasikan teknologi pendidikan, memanfaatkan sumber daya daring, dan mengoptimalkan media pembelajaran interaktif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian survey. Penelitian dilaksanakan pada guru SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada bulan juli 2023. Dalam penelitian ini sampel sebanyak 30 guru kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dengan melakukan survey secara langsung kepada responden dengan menyebarkan angket produktivitas kerja guru. Teknik analisis data menggunakan analisis sederhana tentang kondisi produktivitas kerja guru yang di ukur dalam 5 indikator. Penyajian data dalam tabel tabulasi data untuk mengukur tingkat produktivitas kerja guru SD negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menyusun sebuah instrument untuk penelitian khususnya instrument yang berupa skala sikap seperti variabel produktivitas kerja guru pada mata pelajaran matematika yang merupakan instrument berupa angket, maka terlebih dahulu perlu disusun sebuah kisi-kisi instrument berdasarkan indikator dari produktivitas kerja guru. Berikut Kisi-Kisi Instrumen Produktivitas kerja guru.

Table. 1 Kisi-Kisi Instrumen Produktivitas Kerja Guru

No.	Indikator	Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Pembelajaran	1. Efektivitas perencanaan dan penyusunan rencana pembelajaran matematika.	1		11
		2. Penggunaan sumber daya yang tepat dan relevan dalam menyusun materi pembelajaran matematika.	2		
		3. Pengembangan tujuan pembelajaran matematika yang jelas dan terukur.	3		
		4. Integrasi teknologi dan metode inovatif dalam perencanaan pembelajaran matematika.	4		
		5. Kemampuan menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan terstruktur.	5		
		6. Interaksi yang baik dengan siswa dan kemampuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.	6		
		7. Pemanfaatan beragam strategi pengajaran untuk menjangkau berbagai gaya belajar siswa.	7		
		8. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran matematika yang tepat.	8		
		9. Penggunaan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika.	9		
		10. Kemampuan menganalisis hasil evaluasi dan menggunakan data untuk meningkatkan pembelajaran matematika.	10		
		11. Pemantauan perkembangan individu siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif	11		
2	Manajemen Kelas	1. Kemampuan menciptakan disiplin yang positif dalam kelas.	12		3
		2. Efektivitas dalam mengatasi tantangan perilaku siswa.	13		

No.	Indikator	Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
		3. Kemampuan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika.	14		
3	Kerja sama dengan Orang Tua dan Rekan Kerja	1. Efektivitas dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai kemajuan dan kebutuhan siswa. 2. Kolaborasi yang baik dengan rekan kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. 3. Keterlibatan dalam kegiatan sekolah dan partisipasi dalam pengembangan program sekolah.	15 16 17		3
4	Pengembangan Diri	1. Partisipasi dalam program pengembangan profesional dan pelatihan. 2. Pembelajaran mandiri dan upaya untuk terus meningkatkan kualitas mengajar. 3. Penggunaan umpan balik dari evaluasi kinerja untuk mengidentifikasi area peningkatan.	18 19 20		3
5	Kontribusi terhadap Pengembangan Sekolah	1. Peran dalam mengembangkan program dan inisiatif sekolah. 2. Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. 3. Partisipasi dalam proyek kolaboratif di tingkat sekolah atau distrik	21 22 23		3
Jumlah			20	3	23

Hasil Analisis Produktivitas Kerja Guru

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi aktual produktivitas kerja guru pada SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran matematika. Dari hasil penyebaran angket terhadap 30 guru yang merupakan responden diperoleh data sebagai berikut :

Table. 2 Analisis Data Jawaban Angket Penelitian Pendahuluan Produktivitas Kerja Guru

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Pembelajaran							
1	Guru menyusun rencana pembelajaran matematika yang mencakup kompetensi inti dan indikator pencapaian yang relevan?	20	8	2	0	0	Ada permasalahan pada indikator persiapan pengajaran sebesar $18\% + 8\% + 5\% = 31\%$
2	Guru menyusun rencana pembelajaran matematika dengan sumber daya yang tepat dan relevan.	8	12	6	4	0	
3	Guru mengembangkan tujuan pembelajaran matematika yang jelas dan terukur	12	10	5	3	0	
4	Guru belum memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi dan metode inovatif dalam perencanaan pembelajaran matematika	5	8	7	4	6	
5	Guru menyampaikan materi pelajaran matematika dengan jelas dan terstruktur	13	10	7	0	0	
6	Guru berinteraksi dengan siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran matematika yang positif	25	5	0	0	0	
7	Guru menggunakan strategi pengajaran yang monoton dalam proses pembelajaran matematika di kelas.	8	7	10	3	2	
8	Guru menggunakan teknologi dan media pembelajaran matematika yang tepat	5	6	7	8	4	
9	Guru menggunakan alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika	7	10	6	3	3	
10	Guru menganalisis hasil evaluasi dan menggunakan data untuk meningkatkan pembelajaran matematika	10	10	8	2	0	
11	Guru memantau perkembangan individu siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif	15	11	3	0	0	
Jumlah		128	97	61	27	15	
Presentase (%)		39	29	18	8	5	
Manajemen kelas							
12	Guru menciptakan disiplin yang positif dalam kelas	10	8	10	2	0	Ada permasalahan pada indikator Manajemen Kelas sebesar $19\% + 6\% + 3\% = 47\%$
13	Guru efektif mengatasi tantangan perilaku siswa	5	10	10	3	2	
14	Guru berhasil memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	7	8	12	3	0	

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Keterangan
		5	4	3	2	1	
	Jumlah	22	26	32	8	2	
	Presentase (%)	24	29	36	9	2	
Kerjasama dengan Orang Tua dan Rekan Kerja							
15	Guru berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai kemajuan dan kebutuhan siswa	15	9	6	0	0	Ada permasalahan pada indikator kerjasama dengan orang tua dan rekan kerja sebesar 27% + 12% + 0% = 39%
16	Guru berkolaborasi dengan rekan kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	7	8	10	5	0	
17	Guru pasif kegiatan sekolah dan berpartisipasi dalam pengembangan program sekolah	6	10	8	6	0	
	Jumlah	28	27	24	11	0	
	Presentase (%)	31	30	27	12	0	
Pengembangan diri							
18	Guru berperan aktif mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan profesi	8	7	8	5	2	Ada permasalahan pada indikator pengembangan diri sebesar 29% + 14% + 3% = 46%
19	Guru melakukan pembelajaran mandiri dan upaya untuk terus meningkatkan kualitas mengajar	10	9	8	3	0	
20	Guru menggunakan umpan balik dari evaluasi kinerja untuk mengidentifikasi area peningkatan	6	8	10	5	1	
	Jumlah	24	24	26	13	3	
	Presentase (%)	27	27	29	14	3	
Kontribusi terhadap Pengembangan Sekolah							
21	Guru berperan dalam mengembangkan program dan inisiatif sekolah	11	9	7	3	0	Ada permasalahan pada indikator kontribusi terhadap pengembangan sekolah sebesar 23% + 11% + 2% = 35%
22	Guru terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya	12	6	8	3	1	
23	Guru berpartisipasi dalam proyek kolaboratif di tingkat sekolah atau distrik	9	10	6	4	1	
	Jumlah	32	25	21	10	2	
	Presentase (%)	36	28	23	11	2	

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan melalui study pendahuluan untuk mengukur keadaan guru terkait produktivitas kerja diperoleh data bahwa 1) masih terdapat 31 % permasalahan yang dialami oleh guru dalam bidang pembelajaran yang meliputi beberapa aspek diantaranya persiapan pengajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evalusi dan pemantauan kelas. Permasalahan yang ditemukan tentunya menjadi perhatian bagi penulis untuk menganalisa lebih dalam tentang apa sebenarnya yang menjadi kendala utama bagi guru dalam pembelajaran yang terkait dengan produktivitas kerja guru. Akar permasalahan yang ditemukan adalah

banyaknya guru yang belum menyusun dan mempersiapkan pembelajaran secara baik. Masih ada guru yang tidak membuat RPP dalam persiapan pembelajaran, tidak mempersiapkan materi dengan baik dari sumber yang relevan, serta guru yang masih monoton dalam menerapkan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran ceramah, kurangnya guru dalam menyusun metode pembelajaran yang efektif serta pemanfaatan media pembelajaran kreatif. Masalah lain yang perlu menjadi perhatian adalah kurangnya guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, apakah pembelajaran sudah mencapai target yang ditentukan atau belum, dan upaya-upaya yang guru lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa yang belum mencapai target pembelajaran.

Permasalahan kedua yang ditemukan adalah masih terdapat 47% guru yang mengalami masalah dalam manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Manajemen kelas yang baik akan membuat kondisi atau proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif. Namun kondisi siswa Sekolah Dasar yang masih dalam masa bermain tentu menuntut guru untuk memiliki manajemen kelas yang baik. Banyaknya siswa yang masih sulit untuk belajar secara kondusif menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh guru.

Permasalahan ketiga yang ditemukan adalah masih rendahnya kerjasama antara guru dengan orang tua siswa dan juga teman sejawat sebesar 39%. Permasalahan ini adalah bahwa kurangnya terjalin komunikasi yang terjalin dengan baik antara guru kelas dengan orang tua siswa mengenai perkembangan siswa dalam proses belajar. Permasalahan yang terjadi karena beberapa orang tua kurang perduli dengan aktivitas keseharian anaknya, begitu juga guru yang memiliki banyak tugas sehingga laporan perkembangan siswa ke orangtua tidak terjalin secara efektif. Rendahnya kolaborasi guru kelas dengan sesama guru dalam proses pembelajaran juga kurang terjalin karena memang tidak ada tuntutan secara profesi dan juga kesibukan guru masing-masing dengan tanggung jawabnya. Padahal kolaborasi guru dengan teman sejawat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena peran teman sejawat sebagai kolaborator dan juga evaluator guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan keempat yang dialami guru dalam peran dan tugasnya sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan produktivitas kerja guru adalah pengembangan diri masih terdapat 46% permasalahan. Seorang guru yang merupakan profesi juga memiliki jenjang karir, khususnya guru yang berstatus Aparatur Sipil Negera (ASN) atau biasa dikenal dengan PNS. Kenaikan golongan seorang guru PNS tentu menjadi tuntutan bagi yang harus dilakukan jika ingin karirnya lebih baik. Kenyataanya banyak guru ASN yang kesulitan dalam pengembangan diri,

hal ini banyak dialami oleh guru dengan alasan kurangnya kegiatan pelatihan, sosialisasi dan rendahnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi seperti internet dan computer dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK), menulis artikel ilmiah, mengikuti seminar dan juga pelatihan.

Permasalahan terakhir yang ditemukan adalah kurangnya peran guru dalam mengembangkan organisasi atau sekolah, peran serta guru dapat dikatakan belum maksimal yaitu masih ada 35 %. Hal ini karena memang kurang maksimal peran kepala sekolah dalam membuat kegiatan yang melibatkan banyak guru seperti ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya. Hal ini didasari karena memang guru yang berstatus ASN banyak yang sudah di usia lanjut dan hamper pension sehingga lebih banyak menyerahkan kegiatan kepada guru yang masih muda.

Dari beberapa temuan tentang permasalahan yang dialami oleh guru SD Negeri di Kabupaten Tasikmalaya maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan produktivitas kerja guru. Penelitian ini juga memiliki implikasi luas yang berkaitan dengan pemenuhan tuntutan pendidikan internasional. Upaya meningkatkan produktivitas guru tidak hanya akan menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga akan membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan kompetensi dan karakter yang kuat.

SIMPULAN

Dari Hasil Analisis data diperoleh Masih ditemukan permasalahan pada pembelajaran yang dialami oleh guru sebesar 31%, Masih ditemukan permasalahan pada manajemen kelas yang dialami oleh guru sebesar 47%, Masih ditemukan permasalahan pada kerjasama dengan orang tua dan teman sejawat yang dialami oleh guru sebesar 39%, Masih ditemukan permasalahan pada pengembangan diri yang dialami oleh guru sebesar 46%, dan Masih ditemukan permasalahan pada kontribusi terhadap pengembangan sekolah yang dialami oleh guru sebesar 35%. Berdasarkan penelitian pendahuluan dapat diketahui bahwa produktivitas kerja guru SD Negeri di wilayah Kabupaten Tasikmalaya pada mata pelajaran matematika masih perlu ditingkatkan.

REFERENSI

- Ariani, D., Saputri, I. P., & Suhendar, I. A. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja, Iklim Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(3), 268–279. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i3.110>
- Candra Wijaya & Ojak Manurung. (2021). *Produktivitas Kerja (Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja dan Motivasi Kerja Untuk Hasil Kerja Optimal)* (Dr. Rahmat Hidayat (ed.); 1st ed.). Kencana.
- Edy Sutrisno. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Eni Mahawati, Ika Yuniwati, Rolyana Ferinia, P. P. R., Tiara Fani, Anggri Puspita Sari, R. A. S., Qurnia Fitriyatnur, Ayudia Popy Sesilia, I. M., & Idah Kusuma Dewi, S. B. (2021). *Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja*. ed. Ronal Watrianthos. Yayasan Kita Menulis. In Yayasan Kita Menulis. Yayasan Kita Menulis. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=a-0UEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA20&dq=beban+kerja+kinerja&ots=cg0fBAa1P4&sig=WsxShzuiEIIni82fKIwJz_VWJfM
- Indrati, B., Mm, H. T. A., Mpd, D., & Retnowati, R. (2022). *Increased Work Productivity Through Strengthening Visionary Leadership of the Organizational Climate and Creativity* Journal of Computer and ..., 13(02), 502–518. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/download/12310/8914>
- Kim, Y.-H. (2019). *Understandind Personal Productivity (How Knowledge Workers Define , Evaluate , and Reflect on Their Productivity)*. Proceedings of the 2019 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems, 1–12.
- Kuswibowo, C. (2021). *Analisis pengaruh kompetensi, motivasi kerja dan pengembangan karir terhadap produktivitas kerja guru pada lembaga pendidikan Islam*. Journal of Islamic Education and Innovation, 2(2), 153–164. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i2.4849>
- Lutfiya, I., Qothrunnada, N., & Amalia, S. N. (2021). *Analysis Clasification Factors of Work Productivity Among Teachers During Wfh (Work From Home) Based on Decision Tree*. Medical Technology and Public Health Journal, 5(2), 137–147. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v5i2.2590>
- Muhammad Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pranamedia Group.
- Narulita, S., Amin, M. M., & Chiar, M. (2019). *The Effects of Transformational Leadership of The Principal and Teacher's Work Motivation towards Teacher Work Productivity*. International Journal of Learning and Instruction (IJLI), 1(2), 68. <https://doi.org/10.26418/ijli.v1i2.37345>
- Nusran, Bahruddin, & Muh.Nasir. (2018). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pemberian Insentif Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Sma 27 Bone*. YUME : Journal of Management, 1(3), 46–83.
- Purwani Puji Utami, Niken Vioreza, Nanda Lega Jaya Putra, & Illah Sailah. (2019). *Analisis Kohesivitas Kelompok, Kepuasan Kerja Dan Kemangkirian (Absenteeism) Terhadap Produktivitas Kerja Guru Di Smk Negeri Se-Kota Bekasi*. Visipena Journal, 10(1), 94–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.v10i1.493>
- Sappa, M., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2023). Contribution Of Teacher Performance Commitment And Motivation On Teacher Work Productivity In SMPN Tana Toraja District. 4(2). <https://doi.org/10.12928/ijemi.v4i2.7692>

Wibowo, F. P. (2018). *Pengaruh Komunikasi, Konflik, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 12(2), 211–228. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/3009/2573>

Wulandari, R. W., Farida, U., & Santoso, A. (2020). *Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Lingkungan Kerja Non-Fisik, dan Stress Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru Di SMK Bakti Ponorogo*. ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 3(1). <https://doi.org/10.24269/asset.v3i1.2701>